

# ANALISIS BIAYA SOSIAL KAITANNYA DENGAN PENGHASILAN KENA PAJAK (Studi Literatur pada PT. Holcim Indonesia, Tbk)

*Company Social  
Responsibility*

Daniel De Poere, Johannes Sukadi dan Rizki Amelia Sabri  
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

065

## ABSTRAK

*The amount of social costs may affect the tax burden of a company. Thus, social expenses spent by the company basically determined based on annual income. However, not all social expenses deduct the gross income, some are included in social expenses but not reducing the tax obligations. This research is aimed at evaluating the extent of a company's awareness towards neighborhood and surrounding society, and how it is affecting the company's profit to pay its tax.*

Submitted:  
JANUARI 2015

Accepted:  
APRIL 2015

*Kata kunci: Company Social Responsibility, Tax Obligations*

## PENDAHULUAN

Bisnis yang baik selalu mempunyai misi yang luhur, bukan hanya sekedar mencari keuntungan, akan tetapi harus dapat meningkatkan standar hidup masyarakat dan membuat hidup manusia lebih manusiawi melalui pemenuhan kebutuhan secara baik. Bisnis yang hanya mencari keuntungan telah menyebabkan perilaku yang menjerus menghalalkan segala cara demi mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa mengindahkan nilai-nilai manusiawi lainnya.

Perusahaan menyadari bahwa mereka selalu bersinggungan dengan berbagai kontroversi dan masalah sosial sehingga perusahaan mulai memperhartikan hubungan dengan lingkungan sosial. Tanpa adanya hubungan yang baik dengan lingkungan sosial, maka kinerja perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar.

Penulis memperoleh inspirasi dari beberapa penelitian terdahulu mengenai biaya CSR pada perusahaan yang berhubungan dengan pengenaan pajak perusahaan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan Isabella Magdalena tahun 2008 yang memberikan hasil bahwa bentuk tanggung jawab PT. X sesuai dengan amanat yang dikategorikan sebagai bentuk filantropi perusahaan karena pemberian sumbangan tersebut tidak hanya untuk keperluan insidental melainkan untuk keperluan jangka panjang.

## TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), suatu asosiasi global yang terdiri dari sekitar 200 perusahaan yang secara khusus bergerak dibidang pembangunan berkelanjutan, memberikan definisi CSR yang luas, yakni:

*“Corporate sosial responsibility is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.”* (CSR: *Meeting changing expectations*, 3)

**JIAKES**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
Kesatuan  
Vol. 3 No. 1  
pg. 001 - 081  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 - 7852

Ada beberapa batasan atau definisi tentang pajak yang dikemukakan oleh para ahli yang dikutip dari Zain Muhammad (2003, 10), yaitu :

Menurut P. J. A. Adriani menyatakan definisi pajak sebagai berikut : “Pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan, yang terutang oleh wajib pajak membayarnya menurut peraturan derngan tidak mendapat imbalan kembali yang dapat ditunjuk secara langsung”.

Menurut Rachmat Sumitro menyatakan definisi pajak sebagai berikut

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan kekayaan dari kas rakyat ke sektor pemerintah berdasarkan undang-undang) dapat dipaksakan dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.

Objek PPh badan menurut Mulyo Agung (2008,13) dalam buku Perpajakan Indonesia, "objek PPh badan adalah semua penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh badan dengan prinsip WWI (*World Wide Income*), yang diterimanya baik dari dalam maupun luar negeri:

Menurut Dwi Prastowo Darminto dalam bukunya “ Analisis laporan keuangan” (2005:30) adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang menjelaskan aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data primer maupun sekunder. Oleh karena itu dibutuhkan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian dimana data tersebut dapat diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Pengaruh Biaya Sosial kaitannya Terhadap Penghasilan Kena Pajak (PKP)

##### 1. Pengaruh Penerapan CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh apa penerapan CSR terhadap profitabilitas perusahaan, maka digunakan rasio *Return on Asset* perusahaan. Return on Asset dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

$$\text{Return of Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100 \%$$

Nama Perusahaan	Tahun	Hasil ROA
PT. Holcim Indonesia, Tbk	2010	8%
	2011	9,7%
	2012	11,1%
	2013	6,4%

Dari data ini dapat kita lihat bahwa PT. Holcim Indonesia, Tbk terus melakukan upaya untuk meningkatkan efektifitas penggunaan assetnya. Di tahun 2010 PT. Holcim hanya mampu menghasilkan laba bersih 8% dari total aset yang digunakan, namun di tahun 2011, dan 2012 tingkat ROA cenderung mengalami kenaikan. Tetapi di tahun 2013 tingkat ROA PT. Holcim mengalami penurunan yang cukup signifikan yang disebabkan oleh kas menganggur (*idle cash*) yang tinggi, perputaran piutang yang rendah, dan terlalu banyak aset tetap yang menganggur atau tidak digunakan secara efektif.

## 2. Pemotongan Pajak Penghasilan Perusahaan dengan diterapkannya CSR

Dengan diterapkannya CSR Pemerintah telah membuat suatu peraturan perpajakan dalam PMK-02/PMK.03/2010 pasal 2 dimana besarnya biaya promosi dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Biaya promosi yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto merupakan akumulasi dari jumlah :

- a. Biaya periklanan di media elektronik, media cetak, dan/atau media lainnya.
- b. Biaya pameran produk.
- c. Biaya pengenalan produk baru; dan/atau
- d. Biaya sponsorship yang berkaitan dengan promosi produk.

Pengurangan biaya promosi dari penghasilan bruto dapat mengurangi jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan. Untuk dapat melihat pengaruh penerapan CSR terhadap pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan digunakan rumus :

$$\text{Besaran Pajak Penghasilan} = \frac{\text{Pajak Penghasilan Tahun}}{\text{Pendapatan Netto Tahun}} \times 100\%$$

Nama Perusahaan	Tahun	Besaran Pajak Penghasilan
PT. Holcim Indonesia, Tbk	2010	38%
	2011	44,2%
	2012	38,6%
	2013	40,3%

Dari data di atas yang telah diperhitungkan oleh penulis berdasarkan sumber yang ada, bahwa besaran pajak penghasilan mengalami kenaikan dan penurunan sesuai dengan laba yang dihasilkan perusahaan disetiap tahunnya. Besaran pajak penghasilan ini menunjukkan dan menggambarkan kondisi keuntungan atau laba pada perusahaan PT. Holcim Indonesia diempat tahun terakhir.

Sesuai dengan PP No 93 Tahun 2010 tentang Bentuk Pengeluaran CSR bahwa pengeluaran CSR memiliki batasan yaitu 5% dari penghasilan perusahaan. Sehingga biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan tidak dengan tanpa perhitungan melainkan berkaitan erat dengan Penghasilan Kena Pajak Perusahaan yang dimana nantinya akan menentukan berapa besar dana yang akan di alokasikan untuk dana Sosial atau dana CSR disetiap tahunnya. Berikut penulis lampirkan Penghasilan

Kena Pajak Perusahaan dan dana sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan selama empat tahun terakhir :

Gambar 1  
Laporan Laba Rugi PT. Holcim Indonesia Tahun 2010 – 2011

068

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Holcim Indonesia Tbk Dan Entitas Anak LAPORAN LABA RUGI KOMPRESI KONSOLIDASIAN Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2011	Catatan/Notes	2010	PT Holcim Indonesia Tbk And Subsidiaries CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME Years Ended December 31, 2011 and 2010 (Amounts in tables are presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)
SALES	7.023.004	2,20,21,20	6.900.000	SALES
COST OF SALES	(4.672.430)	2,20,22,20	(3.711.232)	COST OF SALES
NET INCOME FOR THE YEAR	2.350.574		3.188.768	NET INCOME FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME	(1.063.170)	20,5	(1.063.170)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	1.287.404		2.125.598	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Net income attributable to: Equity holders of the parent Non-controlling interest	1.063.170 1.300	20,5	1.063.170 1.000	Net income attributable to: Equity holders of the parent Non-controlling interest
Net income for the year	1.063.170		1.063.170	Net income for the year

Gambar 2  
Laporan Laba Rugi PT. Holcim Indonesia Tahun 2012 – 2013

*The original consolidated financial statements included herein are in  
the Indonesian language*

**PT Holcim Indonesia Tbk  
dan Entitas Anaknya  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan  
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk  
and its Subsidiaries  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
for the Year Ended  
December 31, 2013  
(Amounts in tables are presented in millions of  
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENJUALAN</b>	9.686.262	2i,2n,21,29	9.011.078	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(8.330.938)	2i,2n,22,29,35	(5.725.487)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>3.355.324</b>		<b>3.285.609</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi	(666.562)	2i,23	(560.419)	<i>Distribution</i>
Penjualan	(259.065)	2i,23	(223.620)	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	(397.063)	2i,2n,24,29,35	(422.448)	<i>General and administrative</i>
Pendapatan (beban) operasi lainnya				<i>Other operating income (expenses)</i>
Rugi selisih kurs, neto	(184.782)	2c,2g,32	(4.779)	<i>Foreign exchange loss, net Gain (loss) on write-offs and disposal of property, plant and equipment, not Others</i>
Laba (rugi) dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	605	10	(25.031)	
Lainnya	211		(10.855)	
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.848.668</b>		<b>2.038.457</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	9.195		18.247	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(521.315)	2m,2q,15, 18,17,25	(181.992)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>1.336.548</b>		<b>1.872.712</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(406.893)	2k,28	(557.030)	<i>Current</i>
Tangguhan, neto	22.650		35.109	<i>Deferred, net</i>
<b>BEBAN PAJAK, NETO</b>	<b>(384.243)</b>		<b>(521.921)</b>	<b>TAX EXPENSE, NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>952.305</b>		<b>1.350.791</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	54.058	2c,5	30.813	<i>Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency</i>
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.006.363</b>		<b>1.381.604</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat dialokasikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	952.113		1.350.250	<i>Owners of the parent entity</i>
Keperwakilan nonpengendali	192	2b,5	541	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>952.305</b>		<b>1.350.791</b>	<i>Profit for the year</i>

Gambar 3  
Sumbangan PT. Holcim Indonesia, Tbk Tahun 2010 dan 2011

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2011	2010	24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Gaji, upah dan tunjangan	188.654	163.699	Salaries, wages and allowances
Biaya trademark (Catatan 28 dan 30)	52.261	32.109	Trademark fee (Notes 28 and 30)
Pencadangan atas tagihan pengembalian pajak (Catatan 11 dan 25)	40.636	-	Allowance for claims for tax refund (Notes 11 and 25)
Jasa tenaga ahli	40.551	21.917	Professional fees
Pemeliharaan data dan sistem	31.157	31.050	Data and system maintenance
Sumbangan dan representasi	23.246	11.970	Donation and representation
Perjalanan	14.444	10.627	Traveling
Biaya bank	9.517	1.617	Bank charges
Perbaikan dan pemeliharaan	7.607	3.737	Repairs and maintenance
Sewa	6.830	7.172	Rent
Penyusutan (Catatan 10)	2.284	3.556	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	28.272	29.874	Others
<b>Jumlah</b>	<b>445.499</b>	<b>317.328</b>	<b>Total</b>

63

Gambar 4  
Sumbangan PT. Holcim Indonesia, Tbk Tahun 2012 dan 2013

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,		24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
	2013	2012	
Gaji, upah dan tunjangan	225.178	216.505	Salaries, wages and allowances
Jasa tenaga ahli	34.770	63.018	Professional fees
Sumbangan dan representasi	33.538	19.595	Donation and representation
Pemeliharaan data dan sistem	29.352	23.484	Data maintenance and system
Perjalanan	21.229	18.126	Traveling
Sewa	8.844	7.282	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	5.955	5.253	Repairs and maintenance
Biaya bank	1.856	11.536	Bank charges
Penyusutan (Catatan 10)	1.122	1.699	Depreciation (Note 10)
Lain-lain	35.219	55.950	Others
<b>Jumlah</b>	<b>397.063</b>	<b>422.448</b>	<b>Total</b>

69

#### Data

di atas disajikan dari laporan keuangan tahunan PT. Holcim Indonesia, Penghasilan Kena Pajak dari tahun 2010 sampai tahun 2013 mengalami kenaikan dan penurunan sehingga berpengaruh kepada dana CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dimana dari data tersebut dapat kita lihat kontribusi dana CSR dari PT. Holcim dalam beban umum dan administrasi cukup berperan penting. Jika kita simpulkan atau diringkaskan bahan yang kita bahas mengenai penghasilan kena pajak dan dana sosial / CSR perusahaan penulis menyajikan tabel tentang pengeluaran Biaya Sosial kaitannya dengan Penghasilan Kena Pajak Perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Perbandingan Pengalokasian Dana CSR PT. Holcim Indonesia, Tbk**  
**Tahun 2010 sampai Tahun 2013**

Keterangan	PT. Holcim Indonesia, Tbk			
	2010	2011	2012	2013
Laba setelah pajak	830.382	1.063.560	1.350.791	952.305
Dana Sosial (CSR)	11.970	23.246	19.595	33.538
alokasi dana CSR	1%	2%	1%	4%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa PT. Holcim Indonesia, Tbk telah melaksanakan kegiatan CSR dengan terstruktur setiap tahunnya. Pengeluaran dana sosial / CSR sesuai dengan PP No 93 Tahun 2010 yaitu berkisar maksimal 5% dari penghasilan perusahaan. Pada PT. Holcim dana sosial dikeluarkan berkisar 1% sampai 4% dan dana sosial ini bersifat berkelanjutan. Sehingga selain menimbulkan brand image yang baik bagi perusahaan PT. Holcim juga memanfaatkan kegiatan sosial ini sebagai promosi. Maka biaya promosi perusahaan bisa lebih diminimalisir dan mendapat manfaat yang sekaligus di kegiatan sosial / kegiatan CSR yang dijalankan oleh perusahaan ini.

PT. Holcim Indonesia, Tbk telah melaksanakan kegiatan CSR dengan terorganisasi seperti yang dapat kita lihat dalam laporan keuangan tahunan dan laporan kegiatan CSR yang tersusun sesuai dengan komitmen perusahaan dan tidak melampaui batas ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Biaya sosial dikatakan sangat berkaitan dengan Penghasilan Kena Pajak karena penentuan dari Biaya Sosial setiap tahunnya ditetapkan dari Penghasilan Perusahaan tersebut. Sehingga penetapan biaya sosial ini harus memiliki batasan dan pengawasan yang baik. Agar tidak disalahgunakan untuk kepentingan pemasaran terselubung atau alih-alih untuk menurunkan biaya promosi dan mengalihkannya ke biaya sosial guna mengurangi pengeluaran atau beban perusahaan.

PT Holcim Indonesia Tbk secara kontinyu mengukur dan meningkatkan kinerja QEMS, memantau efektifitas sistem manajemen dan memajukan praktek terbaik dalam industri. Peningkatan Mutu dan lingkungan hidup PT Holcim Indonesia Tbk dilakukan dengan berbagai cara berikut :

1. memahami persyaratan pelanggan dan berusaha untuk memuaskan kebutuhan mereka yang tersirat dan tersurat secara konsisten;
2. menerapkan pengendalian seluruh operasi dengan efektif untuk mencegah dan meminimalkan pelepasan bahan pencemar ke lingkungan sekitar
3. menjaga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan, kontraktor, tamu perusahaan dan lingkungan sekitar melalui penggunaan prosedur operasi yang aman, praktek bisnis yang etis dan pencegahan pencemaran.

Peran serta perusahaan perseroan dalam penanganan fakir miskin juga dapat memberikan pengaruh positif yang menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk peduli kepada fakir miskin dan orang tidak mampu. Meskipun telah membayar pajak kepada pemerintah, perusahaan tidak boleh lepas tangan terhadap permasalahan lingkungan dan sosial di sekitar perusahaan. Di Indonesia yang masih

menerapkan residual welfare state, manfaat pajak seringkali tidak dirasakan secara langsung oleh masyarakat kelas bawah, orang miskin dan komunitas adat terpencil. Oleh karena itu, pemberlakuan pengaturan CSR dalam Undang-Undang akan sangat efektif sebagai salah satu cara untuk pengentasan kemiskinan.

Dana CSR bukan semata-mata hanya sumbangan yang diberikan untuk bantuan jika terjadi musibah yang tidak diduga dan diinginkan. Namun ada baiknya perusahaan menyisihkan sebagian kecil labanya untuk kegiatan sosial guna membantu kehidupan masyarakat yang ada di Indonesia dimana di negara kita angka kemiskinan tergolong cukup tinggi. Seperti yang dijalankan oleh PT. Holcim Indonesia, Tbk yang membantu masyarakat sekitarnya dengan pembangunan infrastruktur sosial membuat masyarakat sekitar yakin dengan adanya pabrik yang mengolah sumber daya alam di lingkungan mereka memberikan kebaikan dan keuntungan bagi perusahaan sendiri dan bagi kehidupan sekitarnya.

Dari semua biaya sosial ( sumbangan dan representasi ) yang ada dalam perusahaan tersebut, penulis tidak dapat merinci secara pasti seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk donasi atau sumbangan dan seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk representasi, disebabkan karena penulis menggunakan studi literatur sehingga mengalami keterbatasan dalam mengumpulkan bukti-bukti jumlah donasi atau sumbangan dan representasi yang ada.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Penetapan Biaya Sosial/CSR yang ada di perusahaan PT. Holcim Indonesia, Tbk telah ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. PT. Holcim Indonesia, Tbk menetapkan bahwa anggaran untuk CSR dibatasi yakni 1 – 3% dari penghasilan setelah pajak atau maksimal 5% seperti batasan yang diberlakukan oleh PP No 93 Tahun 2010. PT. Holcim menerapkan kegiatan CSR dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan karena dengan konsep ini perusahaan akan lebih membantu masyarakat yang ada disekitar perusahaan menjadi lebih baik.
2. Ketentuan pajak di Perusahaan PT. Holcim Indonesia, Tbk sudah sesuai dengan Undang-undang yang berlaku di Indonesia. Walaupun Undang-undang tentang dana CSR banyak mengalami perubahan dan penyesuaian dikarenakan biaya CSR yang sebelumnya tidak dapat menjadi pengurang pajak kini dapat menjadi pengurang pajak.
3. Biaya Sosial/CSR di PT. Holcim Indonesia, Tbk sangat berkaitan dengan Penghasilan Kena pajak dikarenakan Biaya Sosial perusahaan ditentukan berdasarkan besarnya Penghasilan Kena pajak atau penghasilan setelah dikenakan pajak/penghasilan bersih yang didapat perusahaan pertahunnya. Tingkat profitabilitas perusahaan yang membaik setiap tahunnya dan tingkat biaya pemotongan pajak yang ikut meningkat dapat disimpulkan bahwa perusahaan Holcim terus berkembang dan meningkatkan laba disetiap tahunnya. Biaya sosial yang ada dalam perusahaan cukup berperan, dalam laporan keuangan PT. Holcim Indonesia, Tbk terdapat biaya sosial (sumbangan) pada biaya umum dan administrasi. Semua biaya-biaya itu dapat mengurangi penghasilan perusahaan dan mengurangi pajak perusahaan. Tetapi setelah dianalisis tingkat pengeluaran CSR perusahaan normal dan sesuai dengan Undang-undang yang berlaku serta Peraturan Pemerintah yang ada.

- Ambadar, Jeckie. 2008. *CSR Dalam Praktik Di Indonesia*. Elex Media
- Ardianto, Elvinaro & Macfudz, Dindin M. 2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR*. Elex Media Komputindo : Jakarta.
- Departemen Keuangan R.I, Direktorat Jendral Pajak Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasila. Jakarta: 2008.
- Diana Anastasia., dan Lilis Setiawati. 2003. *Perpajakan Indonesia*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Djoko Muljono. 2006. *Akuntansi Pajak*. Penerbit CV . Andi Offset, Yogyakarta.
- Gunadi. 2007. Bagaimana Perlakuan Pajak atas CSR? *Harian Bisnis Indonesia*. 3 September 2007.
- IAI. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat*. Jakarta. Komputindo : Jakarta
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan, Edisi Revisi 2008*, Penerbit, Andi, Yogyakarta
- Mulyo Agung. 2008. *Perpajakan Indonesia Seri PPh Badan*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ompusunggu, Arles P. 2009. *Implikasi Kebijakan Perpajakan atas Tuntutan Stakeholder Terhadap Kewajiban CSR Perusahaan*. Penelitian. Universitas Tarumanegara : Jakarta.
- PT Holcim Indonesia Tbk (Studi Kasus: Baitul Maal Wa Tamwil Swadaya Pribumi, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat)*. Penelitian. IPB : Bogor
- Rahman, Aditya. 2009. *Evaluasi Tanggung Jawab Sosial*
- Siswanto, Maria Magdalena. 2007. *Sikap Komunitas Lokal Mengenai Program Corporate Social Responsibility (CSR) Yang Dijalankan Oleh Humas PT. Pertamina (Persero) UPMS V Surabaya*. Skripsi. Universitas Kristen Petra : Surabaya
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility : From Charity to Sustainability*. Salemba Empat : Jakarta
- Toni Marsyahul.2005. *Pengantar Perpajakan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Waluyo. 2006. *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Wiwoho, Jamal. 2009. Sinkronisasi Kebijakan Corporate Sosial Responsibility (CSR) dengan Hukum Pajak Sebagai Upaya Mewujudkan Kesejahteraan di Indonesia. UPT Perpustakaan UNS, [www.pustaka.uns.ac.id](http://www.pustaka.uns.ac.id). (unduh tgl 2 September 2014)